

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pola budaya keluarga di wilayah Desa Kadugenep terbentuk atas dasar pola pembelajaran yang dilakukan oleh kedua orang tuanya melalui proses pembiasaan terhadap anaknya dalam hal beragama, bergaul dan bermasyarakat, belajar dan mencari ilmu, berbahasa yang santun, berkesenian, mencari nafkah yang halal dan dalam memanfaatkan peralatan yang ada di lingkungan keluarga.

Kegiatan industri atau ekonomi kerakyatan yang dilakukan masyarakat Desa Kadugenep adalah sebuah kegiatan industri yang berdasarkan kekeluargaan, berkedaulatan rakyat dan menunjukkan pemihakan sungguh sungguh pada ekonomi rakyat. Seluruh masyarakat berpartisipasi dalam semua kegiatan proses dan dalam menikmati hasilnya sehingga perekonomian dapat terlaksana dan berkembang secara baik dari tahun ketahunnya.

Ekonomi kerakyatan ini dikembangkan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat lokal dan telah dilakukan secara turun menurun. Industri pedesaan bersekala kerajinan rumah ini dipercaya oleh keluarga yang berada di Desa Kadugenep sebagai sektor industri yang memiliki peran penting untuk mencapai kemajuan serta sangat membantu untuk kebutuhan perekonomian keluarga. Tetapi banyak anak-anak dari para pelaku usaha industri tas tidak melanjutkan pendidikan formalnya ke jenjang yang lebih tinggi karena mereka pikir tidak merasa perlu terhadap pendidikan, mereka berpikir orangtuanyapun bisa hidup dengan layak walau hanya berpendidikan akhir Sekolah Dasar. Pola budaya ekonomi kerakyatan menjadikan sekolah formal tidak memiliki peran penting bagi mereka selain itu karena apa yang dilakukannya dalam produksi tas lebih menguntungkan dibandingkan dengan sekolah mereka terlena akan penghasilan yang mereka terima, dan juga karna alasan mereka ingin membantu perekonomian keluarga, itu semua yang menyebabkan mereka semua tidak meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi atau berhenti di pertengahan sekolah.

Irfan Ardiansyah, 2017

POLA TRANSFORMASI EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DI DALAM KELUARGA (STUDI PADA MASYARAKAT PENGRAJIN TAS DI DESA KADUGENEP KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari penelitian ini adalah hasil *research* tentang informal education yang dapat menjadi salah satu referensi untuk mengembangkan program Pendidikan Luar Sekolah khususnya yang berkaitan dengan pola transformasi ekonomi kerakyatan melalui proses pendidikan informal.

Selain itu seharusnya pemerintah memberikan perhatian lebih kepada masyarakat yang giat dalam berwirausaha dengan memberikan bantuan-bantuan baik berupa alat ataupun berupa modal usaha serta pelatihan-pelatihan yang memperkaya life skill para pelaku usaha, perlu diperhatikan juga anak-anak usia produktif yang memutuskan berhenti dari sekolah formalnya untuk menggeluti usaha produksi atas dengan alasan apapun, mungkin dengan memberikan penyuluhan atau memberikan pemahaman kepada kedua orang tuanya akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.